

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Belinda & Loisa, 2019) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena terkait seperti perilaku, observasi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara komprehensif dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang sesuai dengan lingkungan alamiah, serta menggunakan metode alami yang berbeda. Studi kualitatif yang dilakukan oleh Hendryad dkk. (2019:218) merupakan proses penelitian naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial di alam. Penelitian ini menekankan pada kualitas data daripada kuantitas, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi terkait.

Penelitian kualitatif juga menekankan pada perspektif proses daripada hasil yang dicapai, karena hubungan antara bagian-bagian yang dipelajari dapat lebih jelas terlihat selama proses berlangsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan strategi komunikasi pemasaran yang digunakan dalam membangun *brand awareness* Pantai Vio-Vio di Kota Batam, sesuai dengan pandangan (H. A. Wijaya & Wijaya, 2021) bahwa penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena tanpa mempertanyakan hubungan antar variabel.

Penelitian ini juga melibatkan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna melakukan wawancara dan observasi, dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana strategi komunikasi pemasaran Pantai Vio-Vio melalui media sosial dapat meningkatkan *brand awareness* di kalangan wisatawan dan masyarakat.

3.2. Objek Penelitian

Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021), objek penelitian adalah nilai, skor, atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda, atau konsep yang memiliki lebih dari satu nilai. Dalam penelitian ini, objeknya adalah strategi komunikasi pemasaran dalam membangun *brand awareness* Pantai Vio-Vio di Kota Batam.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang memberikan data atau informasi tentang rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snowball* sampling karena keterbatasan informasi dan data yang tersedia (Sugiyono & Lestari, 2021). Teknik ini digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memulai dari sedikit sumber informasi yang kemudian diperluas secara bertahap, sehingga peneliti terus mencari informan tambahan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan representatif. Subjek penelitian adalah entitas yang dipilih oleh peneliti untuk diinvestigasi, yang sering kali berupa individu, benda, atau kelompok (organisasi). Subjek riset terdiri dari individu dan lokasi yang diamati oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian. (Muslimin & Umam, 2019)

3.3.1. Informan

Informan adalah individu yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui sumber informasi mengenai objek penelitian. Peneliti memilih informan berdasarkan karakteristik tertentu.

1. Sehat jasmani serta rohani.
2. Memiliki pemahaman yang relevan dengan subjek pertanyaan.
3. Mengalami situasi langsung di lokasi penelitian
4. Individu yang secara aktif terlibat dalam objek penelitian.

Dari penjelasan di atas, peneliti menentukan Informan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Danang Wiranto	46 Tahun	Lurah Galang, Sijantung
2	Barnas	47 Tahun	Ketua RW Galang, Sijantung
3	Annisa	23 Tahun	Masyarakat Pulau Galang
4	Kerin	16 Tahun	Masyarakat Pulau Galang
5	Dea	24 Tahun	Staff Café Pantai Vio-Vio/Waiters
6	Adi	25 Tahun	Staff Operational Pantai vio-vio/Chef

(Sumber: Data diolah, 2024)

3.3.2. Responden

Sebagai sumber informasi untuk mendukung penelitian, responden merupakan contoh data primer. Data ini diperoleh langsung oleh peneliti. Melalui

informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih responden berdasarkan karakteristik berikut:

1. Individu yang sehat secara rohani dan jasmani.
2. Orang yang tidak terlibat dalam penelitian.
3. Individu yang mampu memberikan informasi yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Data Responden

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Lai Asmie	44 Tahun	Senior Operations Manager
2	Lidya	30 Tahun	Manager Marketing
3	Yuan	28 Tahun	Pengunjung
4	Irfan	40 Tahun	Pengunjung
5	Amanda	20 Tahun	Pengunjung
6	Nurfatiha	20 Tahun	Pengunjung
7	Intan	28 Tahun	Pengunjung
8	Raihan	27 Tahun	Pengunjung

(Sumber: Data diolah 2024)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam memperoleh informasi dalam sebuah penelitian. Proses pengumpulan data dimulai dengan identifikasi sumber data, penentuan ketersediaan sumber, dan akhirnya pengumpulan data itu sendiri (Sugiyono & Lestari, 2021). Pengumpulan data

mengacu pada pencarian sumber informasi, penentuan ketersediaan sumber, dan penelitian serta pengumpulan data.

Penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data, strategi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian secara sistematis. Lebih lanjut, teknik pengumpulan data ini memperluas cakupan data yang dikumpulkan dalam penelitian.

a. Wawancara

Menurut Esterberg, (Sugiyono & Lestari, 2021) wawancara adalah pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui dialog tanya jawab dengan tujuan memberi makna pada suatu topik tertentu. Wawancara merupakan metode yang efektif untuk memahami kondisi seseorang secara mendalam. Untuk memperoleh informasi yang akurat dan otentik, wawancara dapat dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok. Wawancara mendalam adalah proses untuk mendapatkan informasi atau keterangan dalam penelitian dengan melakukan pertemuan langsung antara pewawancara dan narasumber, baik dengan menggunakan pedoman maupun tanpa pedoman.

Tabel 3.3 Tabel Wawancara

Tanggal	Informan	Lokasi
18/02/2024	Lai Asme - Responden	Pantai Vio-Vio
09/03/2024	Lidya - Responden	Pantai Vio-Vio
18/02/2024	Irfan - Responden	Pantai Vio-Vio
18/02/2024	Amanda - Responden	Pantai Vio-Vio

18/02/2024	Yuan - Responden	Pantai Vio-Vio
09/05/2024	Nurfatiha - Responden	Pantai Vio-Vio
09/05/2024	Intan - Responden	Pantai Vio-Vio
14/04/2024	Raihan - Responden	Pantai Vio-Vio
06/05/2024	Danang Wiranto - Informan	Kelurahan Galang, Sijantung
06/05/2024	Barnas - Informan	Pulau Galang, Sijantung
06/05/2024	Annisa - Informan	Pulau Galang, Sijantung
06/05/2024	Kerin- Informan	Pulau Galang, Sijantung
09/05/2024	Dea - Informan	Pantai Vio-Vio
09/05/2024	Adi - Informan	Pantai Vio-Vio

(Sumber: Data diolah, 2024)

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan informasi yang menggunakan indera manusia seperti penglihatan, penciuman, rasa, sentuhan, dan lain-lain. Penting untuk menggunakan kehati-hatian dan ketelitian saat menggunakan teknik ini agar informasi yang diperoleh akurat dan valid. Menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) observasi langsung dilakukan oleh peneliti untuk memahami konteks data dan mendapatkan gambaran holistik tentang masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan terhadap reaksi dan persepsi pengunjung terhadap materi promosi atau kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Pantai Vio-Vio.

Tabel 3.4 Tahapan Observasi

No	Tanggal	Kegiatan	Data Yang Diperoleh
1	19/02/2024	Mengamati aktifitas di pantai vio-vio	Dari pantai vio-vio
2	19/02/2024	Mengamati pengunjung pantai vio-vio	Data pandangan pengunjung terhadap pantai vio-vio
3	19/02/2024	Mengamati fasilitas yang tersedia di Pantai Vio-vio dan bagaimana pengunjung menggunakannya.	Dari pandangan pengunjung terhadap pantai vio-vio

c. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara dan observasi, data juga diperoleh melalui dokumentasi. (Sugiyono & Lestari, 2021) mendefinisikan dokumentasi sebagai cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang mendukung penelitian. Dokumentasi melibatkan analisis terhadap dokumen yang dibuat oleh subjek atau pihak lain untuk keperluan penelitian (Sugiyono & Lestari, 2021). Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan membaca pernyataan tertulis, kebijakan, dan peraturan yang berlaku di Pantai Vio-Vio. Dokumentasi juga diperkuat dengan penggunaan foto sebagai bukti kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

3.5. Metode Analisis

Analisis data, menurut (Sugiyono & Lestari, 2021) merupakan proses sistematis untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke

dalam kategori-kategori, elaborasi unit-unit data, sintesis, pengaturan dalam pola, penekanan pada aspek yang penting untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

Keakuratan dan ketepatan data yang terkumpul menjadi hal yang sangat penting, meskipun perlu diakui bahwa berbagai sumber informasi dapat memberikan variasi data yang signifikan. Proses analisis data memerlukan konsentrasi dan upaya mental serta fisik yang besar dari peneliti. Selain melakukan analisis data, peneliti juga perlu memperdalam literatur untuk mengonfirmasi teori-teori yang relevan.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bervariasi (triangulasi), dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan validitas dan keakuratan data. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sepanjang proses pengumpulan data, serta setelahnya dalam periode tertentu (Suliano, 2020).

Model analisis ini menjalankan serangkaian aktivitas yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang dilakukan secara mendalam hingga mencapai saturasi data. Berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

merupakan proses dimana peneliti melakukan seleksi untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data mentah yang tercatat dari lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus

sepanjang proyek penelitian kualitatif. Reduksi data dapat terlihat dalam keputusan peneliti untuk mengatur kerangka konseptual, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih, sering kali tanpa disadari sepenuhnya.

Tabel 3.5 Langkah-langkah Mereduksi Data

No	Tahap	Implementasi
1	Seleksi data	Seleksi data adalah langkah krusial dalam mengurangi jumlah data, memungkinkan fokus pada informasi yang relevan atau signifikan. Dengan menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan, kita dapat meningkatkan efisiensi analisis dan pemodelan, serta mengurangi beban komputasi. Berbagai teknik seperti pemilihan fitur, sampel, filtering, instance, atau ekstraksi fitur dapat digunakan untuk tujuan ini. Tujuan akhirnya adalah mempertahankan informasi inti yang penting sambil mengurangi kompleksitas data.
2	Meringkas data	Meringkas data adalah proses untuk menyederhanakan informasi yang ada tanpa menghilangkan esensi dari data tersebut. Teknik-teknik seperti agregasi, sampling, reduksi dimensi, clustering, dan metode summarization lainnya digunakan untuk tujuan ini. Dengan meringkas data, kompleksitas informasi dapat dikurangi sambil tetap mempertahankan informasi yang relevan.
3	Menggolongkan data	Mengklasifikasikan data adalah proses mengelompokkan entri data ke dalam kategori yang serupa berdasarkan karakteristik atau atribut yang sama. Ini adalah salah satu cara untuk mengurangi kompleksitas data dengan menciptakan struktur yang lebih terstruktur. Dengan mengklasifikasikan data, kita dapat menyederhanakan pemahaman tentang data dan mengidentifikasi pola atau hubungan yang mungkin tidak terlihat saat data masih dalam bentuk yang lebih rinci.

b. Penyajian Data

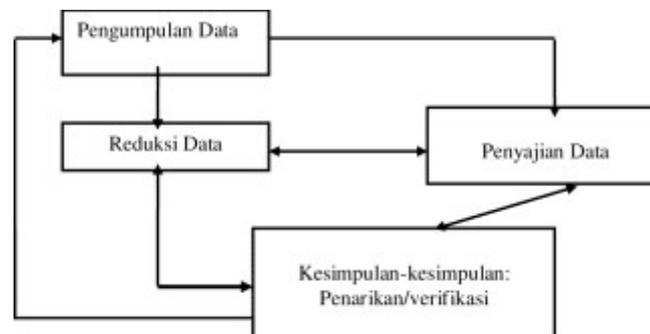
Penyajian data, menurut Miles & Huberman, adalah penyusunan informasi yang terstruktur dengan baik sehingga memberikan kesempatan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian yang efektif adalah kunci utama untuk melakukan analisis kualitatif yang solid, yang mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram. Semua ini dirancang untuk menyatukan informasi menjadi format yang koheren dan mudah dipahami. (Kojongian et al., 2022)

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan, menurut Miles & Huberman, merupakan bagian penting dari keseluruhan proses penyiapan data. Temuan yang diperoleh juga harus diverifikasi selama proses penelitian. Verifikasi ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana seperti merefleksikan pemikiran saat menulis atau meninjau catatan lapangan, atau secara komprehensif dengan menghabiskan waktu dan energi untuk menyusun dan menyatukan gagasan dengan rekan kerja. Penting untuk memastikan bahwa makna yang diambil dari data memiliki keaslian, keandalan, dan relevansi yang memadai, yang dikenal sebagai validitas. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi di akhir pengumpulan data, tetapi juga memerlukan verifikasi agar dapat diterima secara ilmiah.

3.6. Uji Kredibilitas Data

3.6.1. Uji Credibility



Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

Data yang kredibel dalam penelitian kualitatif mengacu pada hubungan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Ketika ada faktor-faktor penghambat dalam strategi komunikasi pemasaran di Pantai Vio-Vio, hal ini menjadi permasalahan yang harus diungkap (Anggito & Setiawan, 2018).

Dalam penelitian ini, untuk memastikan kepercayaan atau kredibilitas data, peneliti menggunakan tiga tahapan yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan melakukan triangulasi. Tahap-tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perpanjangan

Pengamatan Tahap ini melibatkan peneliti dalam pengamatan yang mendalam dan berkelanjutan terhadap subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Dengan menghabiskan waktu yang cukup untuk mengamati, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks, pola,

dan variasi yang mungkin ada dalam data. Ini membantu mencegah penarikan kesimpulan yang terlalu dini atau dangkal.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketelitian dengan melakukan verifikasi ulang terhadap kebenaran data yang ditemukan. Ini dilakukan melalui observasi yang terus-menerus serta dengan mempelajari berbagai referensi seperti buku, penelitian terdahulu, atau dokumentasi yang relevan dalam konteks pengembangan pariwisata, terutama terkait dengan strategi komunikasi pemasaran.

c. Triangulasi

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan metode yang berbeda. Triangulasi data dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- a) Triangulasi Sumber, digunakan untuk memastikan keandalan data dengan memvalidasi informasi dari berbagai sumber yang berbeda.
- b) Triangulasi Teknik, dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan membandingkan data yang sama dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi.
- c) Triangulasi Waktu, menerapkan metode yang sama pada waktu atau situasi yang berbeda untuk memeriksa kembali data dari berbagai sumber.

3.6.2. Uji Transferability

Uji transferabilitas dalam penelitian mengenai strategi komunikasi pemasaran untuk membangun *brand awareness* Pantai Vio Vio melibatkan penilaian terhadap sejauh mana temuan dan strategi yang ditemukan dapat diterapkan atau dipindahkan ke situasi atau konteks yang berbeda. Proses ini meliputi beberapa langkah, seperti analisis konteks, identifikasi aspek yang dapat ditransfer, studi kasus di lingkungan yang berbeda, dan evaluasi hasil untuk membuat kesimpulan dan rekomendasi (Anggito & Setiawan, 2018).

3.6.3. Uji dependability dan conformability

Uji dependability dan conformability dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam memastikan kualitas dan keandalan data. Uji dependability, yang setara dengan uji reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk memverifikasi bahwa seluruh proses penelitian dapat dijelaskan dari perumusan masalah hingga hasil akhir berupa kesimpulan.

Uji konfirmabilitas dalam konteks penelitian kualitatif serupa dengan uji dependability, dan sering kali dilakukan bersamaan. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi hasil penelitian dengan proses-proses yang telah dilakukan selama penelitian. Penting untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis, sehingga penelitian memenuhi standar konfirmabilitas yang diperlukan.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis di Pantai vio-vio yang beralamat Jembatan 5 Barelang, Desa Sijantung Kota Batam. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan informasi terkait strategi komunikasi pemasaran yang digunakan oleh Pantai vio-vio dalam membangun *brand awareness* nya. Dan untuk rincian jadwal penelitian beserta kegiatannya di paparkan pada jadwal penelitian berikut.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	<u>Bulan dan Tahun (2023-2024)</u>						
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		23	23	23	23	23	24	24
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Seminar Proposal							
3.	Revisi Proposal							
4.	Pengajuan Judul							
5.	Penulisan BAB I							
6.	Penulisan BAB II							
7.	Penulisan BAB III							
8.	Observasi							
9.	Wawancara							
10.	Penulisan BAB IV							
11.	Hasil Penelitian							